



EDU MANAGE Vol. 3 No. 1. Januari-Juni 2024

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan dan Tertulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Nursamsia Rambe¹, Rina Devianty²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan; Indonesia

nursamsia0314212040@uinsu.ac.id¹, rinadevianty@uinsu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar proses pembelajaran dalam meningkatkan meningkatkan kemampuan Bahasa lisan dan tertulis dapat memberikan hasil dan prestasi yang baik bagi generasi bangsa dan negara. Proses pembelajaran harus disertai dengan strategi belajar, strategi pembelajaran, serta strategi Strategi untuk meningkatkatak kemampuan seseorang berbahasa lisan dan tertulis bahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Semua aspek tersebut memberikan peranan penting dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Dengan adanya strategi belajar dan pembelajaran diharapkan proses belajar maupun pembelajaran Bahasa dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yang baik dapat mempermudah individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Kemampuan berbahasa lisan dan tulisan merupakan dua aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan dan tulisan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui penerapan strategi-strategi ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Kemampuan Berbahasa, Lisan, Tulisan, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

This research aims to enhance both oral and written language skills through effective learning and teaching strategies, contributing to the nation's academic achievements. Strategies encompass learning methods, teaching approaches, and skill enhancement tactics covering listening, speaking, reading, and writing. These aspects play pivotal roles in language proficiency development. With tailored strategies, the learning process can be optimized, facilitating better language skills acquisition. Proficient language skills ease communication and interaction within various environments. Given technological advancements, there's a growing motivation to introduce and globalize the Indonesian language.

Keywords: Indonesian Language, Language Proficiency, Learning Strategies, Speaking, Writing

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Indonesia dan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa lisan dan tertulis yang baik sangat diperlukan untuk berkomunikasi dengan efektif. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia harus didukung dengan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan dan tertulis siswa. Keterampilan berbahasa terdiri dari.

keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Klasifikasi seperti ini, dibuat berdasarkan pendekatan komunikatif. Implikasinya, pembelajaran berbahasa di Universitas Islam Negeri harus difokuskan pada kemampuan siswa memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, menyimak dan berbicara merupakan kegiatan berbicara lisan yang biasa kita lakukan. Di mana pun kita berada, kedua jenis keterampilan berbahasa ini hampir selalu kita perlukan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam kegiatan berbahasa sehari-hari, menyimak dan berbicara berlangsung dalam waktu yang bersamaan. Hubungan keduanya ibarat sekeping uang logam yang memiliki dua sisi. Bila ada menyimak pasti ada berbicara. Demikian juga sebaliknya, jika ada yang berbicara tentu saja ada menyimak. Pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan strategi pembelajaran berbicara lisan merupakan pandangan bagi siswa agar mampu melaksanakan pengajaran bahasa di kelas sehingga pada akhirnya keterampilan berbicara lisan siswa meningkat dengan baik.

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang menjadi sasaran pokok, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca. Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan yang biasa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut masih perlu untuk terus dikembangkan di kelas-kelas tinggi. Peningkatan kemampuan berbahasa lisan dimaksudkan agar anak-anak sekolah dasar mampu memahami pembicaraan orang lain baik langsung maupun lewat media, misalnya radio, televisi, dan pita rekaman. Tujuan yang lain adalah agar anak-anak mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka secara lisan. Dengan demikian kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara lisan diharapkan dapat meningkat.

keterampilan berbahasa lisan, yaitu bagaimana meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. Pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan strategi pembelajaran berbahasa lisan merupakan prasyarat bagi mahasiswa calon guru agar mampu

melaksanakan pengajaran bahasa di kelas sehingga pada akhirnya keterampilan berbahasa lisan siswa meningkat dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penekanan terhadap komponen program pengajaran antara lain berpusat pada pengajar (guru), peserta didik (siswa), teknik yang digunakan ceramah diskusi, dan teknik team teaching. dalam hal ini pengajar berperan sebagai fasilitator dan motivator di dalam strategi keterampilan berbahasa yaitu: Keterampilan menyimak guru: memberikan informasi tertentu dalam hal ini peserta didik mendengarkan. Keterampilan berbicara: berbicara bebas meliputi diskusi, drama, berpidato. Keterampilan membaca: kriteria penilaian: kohesi dan koherensi. Keterampilan menulis: melibatkan unsur linguistik dan ekstralinguistik.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam berperang, seperti dalam angkatan darat atau angkatan laut. Secara umum, strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (2014), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Menurut O'Malley dan Chamot (2014), strategi adalah seperangkat alat yang melibatkan individu secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua atau Bahasa asing.

Dalam kegiatan berbahasa sehari-hari, menyimak dan berbicara berlangsung dalam waktu bersamaan. Hubungan keduanya ibarat sekeping uang logam yang memiliki dua sisi. Bila ada menyimak pasti ada berbicara. Demikian pula sebaliknya, jika ada berbicara tentu ada menyimak. Berbicara, seperti sudah disinggung di muka, merupakan jenis keterampilan berbahasa lisan.

Pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan strategi pembelajaran berbahasa lisan merupakan prasyarat bagi Anda agar mampu melaksanakan pengajaran bahasa di kelas sehingga pada akhirnya keterampilan berbahasa lisan siswa meningkat dengan baik. Pemilihan strategi pembelajaran juga harus memenuhi beberapa kriteria agar pembelajaran berbicara memperoleh hasil yang maksimal, yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, menumbuhkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki peserta didik, memberikan kemudahan kepada

peserta didik untuk memahami materi, mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, mudah dilakukan dan tidak memberatkan dengan peralatan yang rumit dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Strategi Pembelajaran Berbahasa Lisan (Berbicara dan Menyimak)

Menjawab Pertanyaan

Berlatih menjawab pertanyaan secara lisan berdasarkan cerita yang telah disimak mampu mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik. Setelah guru menceritakan atau membacakan sebuah cerita peserta didik disajikan beberapa pertanyaan terkait cerita yang telah disimak.

Bermain Tebak-tebakan

Bermain tebak-tebakan bisa dilaksanakan dengan berbagai cara. Salah satu cara paling sederhana yang dapat dilakukan adalah guru mendeskripsikan atau memberikan ciri-ciri dari suatu benda tanpa memberi tahu nama bendanya kemudian siswa bertugas untuk mencari dan menyebutkan nama dari benda tersebut. Bermain tebak tebakan ini juga dapat dimodifikasi kedalam beberapa permainan.

Memberi Petunjuk

Memberi petunjuk mengenai arah atau letak suatu tempat dan langkah-langkah melakukan sesuatu secara lisan dilihat mampu untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa. Kegiatan ini harus memiliki petunjuk yang jelas, singkat, dan tepat.

Identifikasi Topik Cerita

Dalam kegiatan ini guru menceritakan suatu cerita atau menunjuk salah satu siswa untuk bercerita kemudian siswa diberi tugas untuk menemukan topik atau ide pokok dari cerita tersebut.

Bermain Peran

Bermain peran adalah menggambarkan tingkah laku dari tokoh yang diperankan. Tujuan dari main peran adalah Melatih siswa untuk menghadapi situasi yang sebenarnya terjadi, Melatih praktik berkomunikasi secara lisan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Dalam bermain peran, siswa harus bertindak dan berbahasa sesuai dengan tokoh yang sedang diperankan sehingga siswa harus memahami sifat dan latar belakang tokoh yang diperankannya.

Bercerita

Bercerita merupakan kegiatan yang dapat menunjang perkembangan peserta didik dalam berkomunikasi sehingga menjadi pembicara yang baik dan kreatif. Melalui bercerita siswa dilatih untuk berbicara secara jelas dengan intonasi dan pelafalan yang

tepat, menarik pendengar dan berperilaku menarik. Kegiatan ini harus dipersiapkan sebelumnya, sehingga siswa telah memilih atau membuat cerita kemudian menghafalkannya sehingga ketika bercerita siswa tidak mengalami kesulitan.

Strategi Keterampilan Berbahasa

Bahasa dipergunakan sebagian besar pada aktivitas manusia. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Penggunaan berbagai teknik dan metode yang inovatif dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Melalui proses pembelajaran yang dinamis, diharapkan akan tercipta suatu bentuk komunikasi lisan yang terpolakan melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Strategi Pembelajaran Keterampilan

Berbicara Keterampilan ialah merupakan berbicara merupakan bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain, Keterampilan berbicara diawali dengan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat. Sebuah kalimat, betapapun kecilnya, memiliki struktur dasar yang saling berkaitan satu sama lain sehingga mampu menyajikan sebuah makna. Strategi pembelajaran berbicara merujuk pada prinsip stimulus dan respon. Teknik dalam strategi pembelajaran berbicara antara lain.

Strategi Pembelajaran Keterampilan

Menulis Keterampilan menulis didasari oleh penguasaan berbagai unsur kebahasaan maupun unsur diluar bahasa yang akan menjadi isi dalam tulisan. Keduanya harus terjalin sehingga menghasilkan tulisan yang runtun dan padu. usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dilakukan secara tertulis. Isi tulisan yang diungkapkan dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis agar dapat dipahami dengan tepat.

Keterampilan menulis melibatkan unsur linguistik dan ekstralinguistik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa secara tepat dan memikirkan gagasan yang akan dikemukakan. dilaksanakan dengan baik. Strategi yang berpusat pada peserta didik merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif sehingga pengajar hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Dalam pembelajaran keterampilan berbahasa strategi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis didukung oleh teknik pengajaran yang sesuai dan perlunya penilaian.

Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sifat dan tingkah laku. Mendefinisikan

strategi belajar sebagai tingkah laku yang dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran bahasa berhasil, terarah, dan menyenangkan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan serta mempengaruhi apa yang dipelajari. Strategi pembelajaran bahasa adalah tindakan melaksanakan rencana dengan menggunakan beberapa variabel seperti tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai berikut;

Strategi Utama dan Strategi Pendukung. dipakai secara langsung dalam mencerna materi pembelajaran. Strategi pendukung dipakai untuk mengembangkan sikap belajar dan membantu pembelajar dalam mengatasi masalah seperti gangguan, kelelahan, frustasi, dan lain sebagainya. Strategi Kognitif dan Strategi Metakognitif. Strategi kognitif dipakai untuk mengelola materi pembelajaran agar bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah. Teknik penyajian adalah tutorial, teknik modular, Teknik pengajaran terpadu, dan teknik demonstrasi.

Pengelohan Pesan atau Materi dibedakan menjadi dua, yaitu strategi pembelajaran deduksi adalah pesan diolah mulai dari hal umum menuju kepada hal khusus. Misalnya bila pengajaran tentang kalimat tunggal, maka dimulai dengan definisi kalimat tunggal, contoh-contoh kalimat tunggal, dan dilanjutkan penjelasan ciri-ciri kalimat tunggal. Sedangkan strategi pembelajaran induksi adalah pesan diolah mulai dari hal-hal yang khusus menuju kepada konsep yang bersifat umum. Misalnya bila pengajaran tentang kalimat tunggal, maka dimulai dengan memberikan.

Cara Memproses Penemuan menjadi dua, yaitu strategi pembelajaran ekspositoris merupakan strategi berbentuk penguraian yang dapat berupa bahan tertulis atau penjelasan verbal. Strategi penemuan melakukan indentifikasi dan klasifikasi dari suatu bentuk interaksi/percakapan yang nyata. Evaluasi kemampuan menyimak yaitu tes melalui rekaman, tes dalam bentuk tanya jawab, wawancara, menjawab isi dialog, menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan drama yang baru ditonton, dan bentuk tes lainnya. Strategi yang terencana memegang

Strategi Pembelajaran Melalui Berbahasa Lisan

Berbahasa lisan memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan berbicara dan mendengarkan, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, melalui berbahasa lisan, siswa juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh Strategi Pembelajaran Melalui Berbahasa Lisan

Beberapa contoh strategi pembelajaran melalui berbahasa lisan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran antara lain:

Diskusi kelompok ialah Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan materi pelajaran dan saling bertukar pendapat. Role play ialah Siswa berperan sebagai karakter tertentu dalam situasi tertentu untuk mempraktikkan penggunaan bahasa lisan. Debat ialah Siswa diajak untuk berdebat mengenai topik tertentu untuk melatih kemampuan berbicara dan menyampaikan argumen dengan jelas.

Diperhatikan Saat Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan.

Dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan yang sangat penting sekali memahami beberapa sumber yang sangat relevan, yang mampu meningkatkan keterampilan berbahasa anak bagi seorang pendidik harus juga melihat bagaimana karakter siswa yang menyampaikan informasi atau menerima informasi dari sumber yang ia peroleh, dari semua anak tidak ada yang memiliki kemampuan yang sama di dalamnya mengembangkan keterampilan berbahasanya. Untuk itu di dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa sangat penting yaitu keterlibatan siswa berinteraksi dengan lingkungan Atau Sumber media yang relevan, yang mampu meningkatkan Siswa dalam berbahasa lisan misalnya contoh menyimak melalui acara televisi atau radio. Dari menyimak itu anak mampu menangkap beberapa hal yang telah disimak sehingga dari belajar tersebut anak-terbiasa mengungkapkan pemikirannya secara lisan berdasarkan topik yang telah disimak.

Peran Guru Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan

Dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan, setiap anak harus berperan aktif dalam melakukan proses belajar mengajar, baik dalam menjelaskan, mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan dan sebagainya. Setiap anak memiliki dorongan untuk mengemukakan pandangan dan pendapatnya Berdasarkan informasi yang telah didapatkan. Di samping itu menyimak juga menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan, karena dari proses menyimak setiap anak akan terlatih dalam memperhatikan pembicaraan orang lain serta mengemukakan beberapa.

Pandangannya. Selanjutnya dari proses itu akan terbentuk kebiasaan memahami, dan menanggapi secara kritis pembicaraan orang lain sehingga anak itu menimbulkan kemampuan dalam berbahasa lisan. Strategi lain yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan adalah dengan menggunakan permainan bahasa lisan. Bermain merupakan sarana yang cukup efektif untuk belajar. Dalam suasana bermain, perhatian anak terhadap pelajaran akan lebih menarik, lebih menyenangkan, lebih

bermakna dan berkesan. Ciri khusus dan permainan Bahasa Lisan adalah mengembangkan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang ditempuh dengan langkah yang menyenangkan dan mengembirakan.

Baik guru maupun murid bertanggung jawab untuk mengemukakan pandangan dan pendapatnya. Dengan demikian setiap anak mengerti bahwa menyimak merupakan bagian yang penting sekali untuk mengembangkan Keterampilan Berbahasa Lisan. Pemberian kesempatan kepada murid untuk saling menyampaikan pendapatnya secara lisan dalam bentuk diskusi sangat besar artinya, kesempatan ini juga dapat merupakan latihan untuk murid mengemukakan kritik yang konstruktif. Agar pembelajaran berbahasa lisan memperoleh hasil yang baik, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus memenuhi kriteria sebagai berikut; relevan dengan tujuan pembelajaran, menantang dan merangsang siswa untuk belajar, mengembangkan kreativitas siswa secara individual atau kelompok, memudahkan siswa memahami materi pelajaran, mengarahkan aktivitas belajar siswa kepada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dan mudah diterapkan dan tidak menuntut disediakan peralatan yang rumit

PENUTUP

Strategi pembelajaran yang efektif dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan dan tulisan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Diperlukan upaya terus-menerus dalam mengembangkan dan menerapkan strategi-strategi ini guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Penggunaan strategi yang variatif dan terarah dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan dan tulisan mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten dan terencana, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa mereka dengan lebih baik.

Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sifat dan tingkah laku. Mendefinisikan strategi belajar sebagai tingkah laku yang dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran bahasa berhasil, terarah, dan menyenangkan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan serta mempengaruhi apa yang dipelajari. Strategi pembelajaran bahasa adalah tindakan melaksanakan rencana dengan menggunakan beberapa variabel seperti tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, Puput, 2020 , Pendidikan Keterampilan Berbahasa Jakarta:Universitas Terbuka.
- Dimiyati, Mudjiono. 2018 . Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Huda, M. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa. Jakarta: PT
- Kusumaningrum, D. (2018). Strategi Belajar mengajar Bahasa Indonesia Bandung: Pustaka Setia
- Mustafa, M. N., & Zulhafizh, Z. (2018). Isi dan Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra. Malang
- Pers.Mudjito. (2021). Mengarang Bahasa Indonesia: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raja Grafindo Persada.Sumarni, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Setiawan, A., & Wijayanto, A. (2020). Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Subana, M. dan Sunarti. Tanpa tahun. Strategi Belajar mengajar Bahasa Indonesia Bandung: Pustaka Setia
- Sugihastuti, S. (2018). Membaca dan Memahami Teks Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Istiyah. (2018). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi). Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2020). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa